

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa praktik konservasi kuratif di MBVY telah dilakukan dengan baik sesuai dengan alur POS-AP. Praktik konservasi didukung dengan sumber daya manusia, fasilitas laboratorium dan dukungan program lainnya sebagai bagian dari tindakan perawatan koleksi. Kegiatan konservasi kuratif yang dilakukan, khususnya pada koleksi logam melalui proses yang cukup panjang. POS-AP menjadi landasan penting sebagai pedoman kegiatan konservasi kuratif di MBVY. Alur kegiatan yang dilakukan mulai dari pembuatan proposal, mengidentifikasi koleksi yang sudah diobservasi, pendokumentasian, proses konservasi, pengulangan, monitoring, hingga evaluasi yang wajib dilakukan oleh tim konservator.

Praktik konservasi kuratif menjadi bagian krusial pada koleksi logam di MBVY, hal ini didasarkan pada bahan logam yang memiliki sifat mudah terkorosi yang mendukung logam dapat mengalami degradasi. Setelah melakukan penelitian di lapangan jenis kerusakan yang ditemukan pada koleksi logam berupa korosi dan perubahan bentuk fisik yang disebabkan kelalaian manusia (terjatuh dan lainnya). Metode konservasi kuratif yang dilakukan konservator MBVY adalah metode tradisional dan modern, mengacu pada saran Balai Konservasi Borobudur bahwa konservasi diarahkan untuk menggunakan metode tradisional karena dinilai lebih aman dan tidak merusak koleksi. Konservator MBVY turut memilih metode konservasi kuratif tradisional sebagai pilihan yang diterapkan pada koleksi logam.

Perbedaan metode tradisional dan modern terdapat pada material asam yang didapatkan sebagai penghilang korosi koleksi logam. Asam

sitrat yang berasal dari jeruk nipis sebagai material, dilansir dapat menghilangkan korosi secara perlahan dan aman digunakan berulang. Sedangkan, citrit acid yang berasal dari senyawa kimia sebagai penghilang korosi logam termasuk pada metode modern yang dapat menghilangkan korosi lebih cepat namun dianjurkan untuk tidak menggunakannya secara berlebih, karena akan memicu kerusakan pada koleksi logam. Metode tradisional dominan dilakukan oleh MBVY sebagai pilihan tindakan perawatan koleksi logam, serta kenyataannya di lapangan metode modern diterapkan pada koleksi logam yang dinilai membutuhkan (korosi terlalu tebal).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian yang sudah dilakukan di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, berikut saran yang dapat diberikan

1. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai konservasi kuratif diharapkan melakukan analisis dan pemahaman terhadap teknologi dan metode terbaru untuk mengembangkan panduan konservasi kuratif koleksi logam selanjutnya.
2. Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta diharapkan dapat memperkuat dokumentasi untuk koleksi logam sebagai arsip lengkap konservasi kuratif yang telah dilakukan sebelumnya, agar menjadi data bagi konservator selanjutnya. Harapan besar pula Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta dapat melibatkan masyarakat dalam menjaga koleksi logam dengan membagikan pengetahuan cara melakukan perawatan koleksi logam pribadinya.
3. Masyarakat dapat terlibat aktif dalam kegiatan konservasi kuratif dengan mempelajari bagaimana konservasi kuratif logam dilaksanakan dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ambrose, T., & Paine, C. (2012). *Museum Basic, Second Edition*. Roudledge, New York.
- Asiarto, L. (2008). *Pedoman Museum Indonesia*. Jakarta: Direktorat Museum.
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beck, J., H. Beck, J., & Daley, M. (1996). *Art Restoration: The Culture, the Business and the Scandal*. London: W.W. Norton.
- Buletin Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. (2020). Yogyakarta: Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
- Craddock, P. T. (2009). *The Composition of Copper Alloys: Used by the Greek, Etruscan and Roman Civilizations*. New York: Archaeopress.
- Dartanto, A. S., & Rozaq, M. A. (Penyunt.). (2019). *Dunia Koleksi: Hulu Hilir Kepemilikan Karya Seni* (Vol. 16 x 24 cm). Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). *The Sage Handbook of Qualitative Research*. Texas: Sage Publications.
- Fink, J. K. (2017). *Chemical and Methods for Conservation and Restoration*. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Satu ed.). (H. Sazali, Penyunt.) Medan: Wal ashri Publishing.
- Hooper-Greenhill, E. (1994). *Museums and the Interpretation of Visual Culture*. Routledge.
- Jones, D. (2002). *Principles and Preservation of Corrosion*. Toronto: Maxwell Macmillan Canada.
- Kaplan, H. A. (1990). *The Conservator's Role in the Treatment of Works of Art on Paper*. America: Society of American Archivists.
- Marimin, Tanjung, H., & Prabowo, H. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. (2021). *Laporan Kinerja Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta*. Yogyakarta: Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta.
- Pearson, C. (2014). Establishment of A Conservator Classification Structure in Australia. *Profesionalisme Kerja di Museum: Pembentukan Struktur*

- Klasifikasi Konservator*, 1. (P. Y. Subagiyo, Penerj.) Jakarta, Los Angeles: Getty Conservation Institute (GCI).
- Permuseuman, S. a. (1993/1994). *Petunjuk Teknik Perawatan dan Pengawetan Koleksi Anorganik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan .
- Pongtiku, A., Kayame, R., Rerey, V. H., Soeprapto, T., & Resubun, Y. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF SAJA*. (A. Pongtiku, Penyunt.) Nulisbuku.com.
- Pramujo, A. S., & Mahirta. (2018). *Konservasi Dasar Untuk Museum Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Museum UGM.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Richmond, A., & Bracker , A. (2009). *Conservation: Principles, Dilemmas, and Uncomfortable Truths*. New York: Association with the Victoria and Albert Museum London.
- Rozell, M. (2014). *The Art Collector's Handbook, A Guide to Collection Management and Care*. London: Lund Humphries in association with Sotheby's Institute of Art.
- Scott, D. A. (2013). *Metallography and Microstructure of Ancient and Historic Metals*. Getty Publications.
- Subagiyo, P. Y. (2006). *Identifikasi Kanvas Lukisan (Pencarian Identitas dan Penyebab Kerusakan Lukisan)*. Jakarta: Balai Konservasi: Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi DKI Jakarta.
- Subagiyo, P. Y. (2016, Oktober). *Bincang-bincang Konservasi Lukisan (Sketsa Sains Konservasi)*. Bekasi, Jakarta, Indonesia: Primastoria Studio.
- Subagiyo, P. Y. (2016, Oktober). *Bincang-bincang Konservasi Lukisan (Sketsa Sains Konservasi)*. Bekasi, Jakarta, Indonesia.
- Subagiyo, P. Y. (2017, Juli 17). *Sekilas Konservasi Lukisan*. Bekasi, Jakarta, Indonesia: Primastoria Studio.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Mikke. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory
- Susanto, Mikke. (2018). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Laboratory
- Turner, G (2008). *A Practical Guide to the Care and Conservation of Metal*. Taiwan: Xi Wang Art and Design Agency

Wirayati, M. A., Ayu, E. S., & Riyadi, A. (2014). *Pedoman Teknis Pelestarian Bahan Pustaka (Konservasi Kuratif Bahan Perpustakaan Media Kertas)*. Jakarta Pusat: Perpustakaan Nasional RI.

Jurnal

Arfa, M. (2020). Strategi Konservasi Koleksi Museum Ranggawarsita Semarang. *ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi, Volume 4 (2): 241-246, 2020, 241-246.*

Erlianti, G. (2019). Pelestarian Dokumen Numismatik (Uang Kuno) Pada Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta. *Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Volume 1 No.1 2019, 26.*

Erlianti, G. (2019). Pelestarian Dokumen Numismatik (Uang Kuno) Pada Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta . *Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Volume 1 No.1 2019, 26.*

Fatkhurohmat, H. (2017). *Aplikasi Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia) sebagai Inhibitor Organik Baja Api 5L Grade B Media Larutan H₂SO₄ 1M*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.

Fatmawati, E. (2018, Juni). Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan. *LIBRIA, Vol. 10, No. 1, Juni 2018, 13-32.*

Fatmawati, I. (t.thn.). Efektivitas Buah Maja ((L.) Corr.) sebagai Bahan Pembersih Logam Besi. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Volume 9, Nomor 1, Juni 2015, Hal 81-87.*

Firas, N. (2015). *Pengaruh Kadar Garam terhadap Laju Korosi pada Baja Karbon Rendah SWRM 12/1012 Wire Mesh PT.ISPAT INDO*. Jember: Universitas Jember.

Husain, M. (2020). *Konservasi Arkeologi Berbahan Perunggu Pada Koleksi Museum Kota Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Indriani, S. D., Khadijah, U. L., CMS, S., & Khoerunnisa, L. (2022). Konservasi Preventif Untuk Mencegah Kerusakan Koleksi Museum Geologi Bandung. *Jurnal Perpustakaan Vol.13 No.2 Tahun 2022: 119-125, 121.*

Menelusuri Jejak Peradaban Indonesia Melalui Perpustakaan Nasional RI. (2014, Januari 1). *Warta, Vol. 19 No. 1 - Januari 2014.*

Mujahid, S. (2008, Oktober). Pengelolaan Museum dari Perspektif Perundang-Undangan. *Museografia: Majalah Ilmu Permuseuman, Vol.II No.2, 86.*

Mun'in, A. (2009). *Karakter Ekstrak Etanolik Daun Asam Jawa (Tamarindus Indica L . Depok: Universitas Indonesia.*

- Netra, I. M., & Wardi, N. (2019, Agustus 3). Konservasi Koleksi Lukisan Museum Le Mayeur. *Journal of Arts and Humanities*, 216-223.
- Pramujo, A. S., & Mahirta. (2019, Oktober). Praktik Konservasi Dasar bagi Staf Museum Nonkonservator di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Bakti Budaya, Vol. 2 No. 2*, 138—146.
- Rachman, M. (2012, Juni 1). Konservasi Nilai dan Warisan Budaya. *Indonesian Journal of Conservation, Vol. 1 No. 1 - Juni 2012*, Hlm. 30—39.
- Rieswari, A. F., & Fitriyanti, D. (2022, Juni 1). Kegiatan preservasi di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta sebagai salah satu upaya pelestarian pengetahuan masa lampau. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan, Vol 4, No 1 (2022)*, 79.
- Rochmah, N., Ch.R, D. M., & Lestari, S. (2014). Potensi Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*) dalam Memutihkan Email Gigi yang mengalami Diskolorasi. *IDJ, Vol. 3 No. 1 Bulan Mei Tahun 2014*, 79.
- Rufaida, H. A. (2016, Januari). Studi Efektifitas Ekstrak Daun Asam Jawa dan Ekstrak Kulit Melinjo Sebagai Inhibitor Organik pada Baja Api 5l Grade B Di Lingkungan Nacl 3,5 % Ph 5. Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Salman, M., & Marlini. (2013). Perawatan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 1, No. 2, Maret 2013, Seri A.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Vol. 15,5 x 23 cm). (Rusmini, Penyunt.) Jambi: Pustaka Jambi.
- Setiawan, I. K., & Megasuari, I. (2012, Oktober). Konservasi Nekara Perunggu Koleksi Museum Bali. *Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Volume 6, Nomor 1*, 76-86.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (19 ed., Vol. 16 x 24 cm). Bandung: Alfabeta.
- Titasari, C. P., Zuraidah, Z., & Laksmi, N. P. (2014). Penggunaan Jeruk Nipis sebagai Salah Satu Upaya Konservasi Secara Tradisional pada Prasasti Sukawana D. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur, Volume 8, Nomor 1, Juni 2014, Hal 12-16*, 14.
- Wahono. (2007). Konservasi Benda Budaya di Museum merupakan Realisasi Sistem Manajemen (Studi Kasus di Museum Ronggowarsito). *Fokus Ekonomi*, Vol. 2 No. 2 Desember 2007 : 92 106.
- Wahyuni, S., & Purnama, Y. A. (2013, Desember). Konservasi Koleksi Tinggalan Kolonial di Pulau Morotai (Maluku Utara). *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 7, 71-81.

Website

- Administrators. (2017, Januari 26). *Duaja-Koleksi Heraldik Museum yang Rawan Jamur*. Dipetik Maret 28, 2023, dari Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta: <https://vredenburg.id/id/post/duaja-koleksi-heraldik-museum-yang-rawan-jamur>
- Annur, C. M. (2021, Desember 15). *Mayoritas Museum di Indonesia Dimiliki oleh Pihak Swasta*. (A. Mutia, Penyunting) Dipetik Agustus 24, 2023, dari Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/mayoritas-museum-di-indonesia-dimiliki-oleh-pihak-swasta>
- Borobudur, B. K. (2017, Desember 29). *Minyak Atsiri untuk Konservasi Cagar Budaya Berbahan Batu Tahap II*. Dipetik Agustus 2023, 2023, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Kebudayaan Museum dan Cagar Budaya Warisan Dunia Borobudur: <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bkborobudur/minyak-atsiri-untuk-konservasi-cagar-budaya-berbahan-batu-tahap-ii/>
- BPK, D. P. (2023). Dipetik September 6, 2023, dari JDIH BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/25648>
- Conservation and Care of Collections*. (2017). Dipetik September 17, 2023, dari Western Australian Museum: https://manual-museum-wa-gov-au.translate.goog/book/export/html/1/index.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Fitriyanti, I. P. (2021, Januari 10). *Konservasi dari Masa ke Masa*. Dipetik Oktober 16, 2023, dari Forestation FKT UGM: <https://forestation.fkt.ugm.ac.id/2021/01/10/konservasi-dari-masa-ke-masa/>
- ICOM-CC. (2008, September). *Terminology for conservation*. Dipetik September 19, 2022, dari ICOM - CC: <https://www.icom-cc.org/en/terminology-for-conservation>
- kemdikbud, p. w. (2022, Januari 31). *Outstanding Universal Value (OUV), Syarat Utama Warisan Budaya Dunia*. Dipetik September 21, 2022, dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi - Republik Indonesia : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/01/outstanding-universal-value-ouv-syarat-utama-warisan-budaya-dunia>
- Kemendikbud, p. w. (2018, Maret 9). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Dipetik Januari 16, 2023, dari Belajar Sejarah Perjuangan Bangsa di Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/03/belajar-sejarah-perjuangan-bangsa-di-museum-benteng-vredenburg->

